

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan diskusi di bab-bab sebelumnya, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut ini:

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan mutu pembelajaran dapat dilihat dari kepala sekolah yang selalu melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap rencana pembelajaran atau RPP, hal ini beliau lakukan untuk melihat persiapan dan kesiapan guru dalam menghadapi ajaran baru. Selain itu, beliau juga melakukan pemantauan langsung kelapangan, seperti berjalan memantau kedalam kelas untuk melihat perkembangan pembelajaran. Hal ini menyatakan bahwa kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisor.
2. Mutu pembelajaran SMAN 2 Tanjung Balai sudah cukup baik jika dilihat dari lulusan-lulusan alumni sekolah tersebut, hal ini juga didukung dengan diadakannya program literasi yang dapat mendukung pembelajaran, hal ini tentunya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai, karena budaya literasi merupakan hal yang sangat penting untuk diaplikasikan kepada siswa, karena dengan literasi siswa akan lebih mudah mempelajari pelajaran yang diberikan oleh guru. Mutu pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai juga didukung oleh program bimbingan intensif gratis yang dibiayai oleh dana bos kepada 20 siswa terbaik di SMAN 2 Tanjung Balai, dan berdasarkan hasil program tersebut 14 dari 20 siswa berhasil masuk ke jalur SNMPTN dan tembus di beberapa PTN favorit yang ada di pulau Jawa. Dapat dilihat bahwa program ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang ada disekolah tersebut.
3. Kebijakan kepala sekolah saatmenaikkan mutu pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai adalah dengan cara kepala sekoah menciptakan komunikasi tidak tertutupsaat memutuskan keputusan yang dikerjakanmelalui

musyawarah baik formal ataupun non formal, hal ini dilakukan melalui rapat yang diadakan dengan guru-guru dan staf pendidik lainnya baik rapat formal maupun nonformal dalam rangka mengikat mutu pembelajaran melalui menilai sumber daya manusia (SDM) siswa, pendidik dan tenaga kependidikan, sumber daya keuangan, dan sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan sekolah secara efisien dan efektif. Visi dan misi sekolah, program belajar intensif free, program literasi, program pelatihan, dan program lainnya adalah contoh dari program tersebut. Upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai dilakukan sesuai dengan visi dan misi sekolah dan program yang dilaksanakan.

4. Faktor yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai adalah sebagai berikut: (a) SMAN 2 Tanjung Balai memiliki guru yang beberapa di antaranya telah menyelesaikan S2, sehingga mereka dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. (b) Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk mendukung pembelajaran, seperti laboratorium, ruang perpustakaan, dan lapangan yang luas dan lebar. Mereka juga memiliki guru yang ramah dengan membantu meningkatkan kebijakan kepala sekolah.
5. Salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan kegiatan pendidikan adalah kurangnya pendanaan yang tersedia, yang menyebabkan penundaan pembelian sarana dan prasarana, dan kurangnya tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Secara keseluruhan, birokrasi pendidikan harus selalu mempertimbangkan kegagalan dalam melaksanakan program yang telah dirancang, termasuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

## **5.2 Saran**

Setelah penelitian selesai, peneliti harus menghasilkan rekomendasi sebagai masukan dan pertimbangan tentang kebijakan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMAN 2 Tanjung Balai. Berikut ini adalah persyaratan:

1. Kepala sekolah SMAN 2 Tanjung Balai

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kepala sekolah SMAN 2 Tanjung Balai harus lebih meningkatkan kemampuan dan kreativitas mereka untuk mengarahkan organisasi ke arah yang lebih baik. Menciptakan budaya organisasi yang sehat untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengutamakan kekeluargaan, transparansi, dan rasa saling membutuhkan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menghasilkan lulusan terbaik. pembenahan dan manajemen sarana dan prasarana yang dianggap penting untuk kegiatan pembelajaran yang berkualitas.

2. Kepala Sekolah SMAN lainnya  
Diharapkan sekolah dapat bekerja untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan kemampuan, dan kreatifitas, dan mengarahkan organisasi ke arah yang lebih baik. Semua upaya ini dilakukan untuk mendukung dan menetapkan kebijakan untuk kemajuan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya.

3. Untuk Peneliti  
Peneliti sadar bahwa penelitian ini memiliki banyak keterbatasan. Ini termasuk fokus penelitian, waktu yang dihabiskan untuk mengumpulkan data, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan konstruksi penelitian. Oleh karena itu, diharapkan ada penelitian tambahan yang lebih mendalam dan mendalam tentang penelitian ini.